

**LITERATURE RIVIEW GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN  
REMAJA PUTRI DALAM  
MENGHADAPI MENARCHE**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
FITRIYANI  
1910104187**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**LITERATURE RIVIEW GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN  
REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI MENARCHE**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**DISUSUN OLEH :  
FITRIYANI  
1910104187**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN TINGKAT  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI  
MENARCHE**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH  
FITRIYANI  
1910104187**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :  
Pembimbing : RETNO MAWARTI, S.PD., M.KES  
11 Februari 2021 17:31:01



# **LITERATURE RIVIEW GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI MENARCHE<sup>1</sup>**

Fitriyani<sup>2</sup>, Retno Mawarti S.Pd. M.Kes<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Menarche merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Pengetahuan tentang menarche dibutuhkan oleh remaja putri yang sudah matang alat reproduksi ataupun hormone-hormon tubuhnya. Banyak remaja yang belum mendapatkan pengetahuan dan informasi benar tentang menarche (menstruasi pertama) sehingga memiliki informasi yang salah tentang menstruasi, bahkan cenderung mengkaitkan menstruasi dengan sesuatu yang negative. Ketidaktahuan anak tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit menerima menarche. **Tujuan:** literature review adalah untuk menyimpulkan dan mereview literature (*examine Literature*) yang berhubungan dengan Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. **Metode:** metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature riview* yang terdiri dari 10 artikel dan dipublikasikan tahun 2014-2020. **Hasil:** dari 10 artikel yang direview 7 diantaranya membahas tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. Dari 7 artikel 2 jurnal berpengetahuan kurang, 3 jurnal pengetahuan cukup dan 2 jurnal pengetahuan baik. **Kesimpulan:** Sebagian besar pengetahuan remaja tentang menarche dalam kategori cukup. **Saran:** Diharapkan pada masa yang akan datang ada peneliti yang dapat meneliti terkait keterlibatan keluarga dalam mempersiapkan menarche.



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

# LITERATURE REVIEW ON THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF FEMALE ADOLESCENT ENCOUNTERING MENARCHE<sup>1</sup>

Fitriyani<sup>2</sup>, Retno Mawarti S.Pd. M.Kes<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Menarche is the first menstruation which usually occurs in the age range of 10-16 years or in early adolescence, in the middle of puberty before entering the reproductive period. Knowledge of menarche is needed by adolescent girls who are mature, and have reproductive organs or their body hormones. Many adolescents have not received the correct knowledge and information about menarche (first menstruation), so they receive wrong information about menstruation, and even tend to associate menstruation with something negative. The teenagers' non-compliance with menstruation can make it difficult to accept menarche. The objective of literature review is to conclude and review the literature (examine literature) related to the description of the knowledge level of adolescent girls in dealing with menarche. **Method:** The method used in this study was a literature review consisting of 10 articles published in 2014-2020. **Result:** From 10 articles reviewed, 7 of them discussed the Description of the Knowledge Level of Adolescent Girls in Encountering Menarche. Of the 7 articles, there were 2 journals with poor knowledge, 3 journals of sufficient knowledge and 2 journals of good knowledge. **Conclusion:** Most of adolescent knowledge about menarche is in sufficient category. **Suggestion:** It is hoped that in the future, there will be researchers who can examine the family involvement in preparing for menarche.

**Kata Kunci** : Menarche, Knowledge Level  
**References** : 15 Journals, 1 Thesis, 2 Webs, 22 Books  
**Number of Pages** : xii Front Pages, 67 Pages, 1 Figure, Table, 3 Appendixes

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan yang dialami dan masa kanak-kanak menuju masa dewasa antara usia 12-13 tahun hingga 20an, perubahan yang terjadi termasuk pada semua aspek perkembangan yang meliputi perubahan fisik, kognitif, social, dan kepribadian. Masa remaja terbagi menjadi tiga, yaitu masa remaja awal pada usia 11-15 tahun, remaja madya 15-18 tahun dan remaja akhir pada usia 18-32 tahun dan biasanya ditandai dengan munculnya pubertas (Gunarsa,2012)

Masa pubertas ditandai dengan pertumbuhan badan yang cepat, menstruasi pertama (menarche), perubahan psikis dan timbulnya kelamin sekunder seperti timbulnya rambut pada kemaluan, pembesaran payudara

Menarche merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Hal tersebut merupakan suatu tanda adanya perubahan seperti pertumbuhan rambut daerah pubis dan aksila, seperti lemak pada daerah panggul (Proverawati, 2012)

Pengetahuan tentang menarche dibutuhkan oleh remaja putri yang sudah matang alat reproduksi ataupun hormone-hormon dalam tubuhnya (proverawati, 2012). Banyak remaja yang belum mendapatkan pengetahuan dan informasi benar tentang menarche (menstruasi pertama) sehingga memiliki informasi yang salah tentang menstruasi, bahkan cenderung mengkaitkan menstruasi dengan sesuatu yang negative. Ketidaktahuan anak tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit menerima menarche (Budiati & Apriastuti, 2012).



Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya menarche didasari oleh perasaan tabu dikalangan masyarakat Indonesia untuk menceritakan masalah menstruasi, yang membuat remaja putri kurang kesiapan mental padahal itu sangat diperlukan karena perasaan cemas dan takut akan muncul. Untuk itu, remaja perlu persiapan dalam menghadapi datangnya menarche (Sinaga, 2017)

Dalam hal ini peran pemerintah berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang rencana strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, salah satu sasaran strategis yang akan dicapai kementerian kesehatan adalah pembinaan ketahanan remaja. Indikator keberhasilan diukur dari peningkatan persentase pengetahuan dan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi sebesar 75% Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan kesehatan berdasarkan UU dan KepMenkes tersebut, bidan sebagai konselor bertugas untuk mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi khususnya pada perempuan. Hal ini terwujud dalam upaya “Health Promotion” atau peningkatan kesehatan yang memberikan “sex education” secara dini pada kelompok pelajar sekolah, serta melakukan penyuluhan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat (Sobri, 2011).

Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan kesehatan berdasarkan UU dan KepMenkes tersebut, bidan sebagai konselor bertugas untuk mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi khususnya pada perempuan. Hal ini terwujud dalam upaya “Health Promotion” atau peningkatan kesehatan yang memberikan “sex education” secara dini pada kelompok pelajar sekolah, serta melakukan penyuluhan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat (Sobri, 2011).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review. Studi Literature review adalah penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka atau pengumpulan sumber kepustakaan yang berhubungan pada sebuah topic tertentu yang bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, majalah dan dokumen. Penelusuran artikel publikasi dilakukan di Google scholar, Jurnal Ilmiah Bidan, (JIB) dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yakni menarche, tingkat pengetahuan. Kriteria eksklusi penelitian yaitu jurnal duplikasi. Sedangkan kriteria inklusi penelitian yaitu rentang waktu penerbitan artikel publikasi maksimal 10 tahun terakhir (2010-2020), jurnal dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris, subyek penelitian melibatkan remaja putri yang belum menarche, original artikel, (Bukan review penelitian). Tema isi jurnal yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja putri dalam menghadapi menarche, dan jurnal fulltext. Berdasarkan hasil penelusuran artikel ilmiah didapatkan sebanyak 40 jurnal yang sesuai dengan kata kunci dan terdapat 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dilakukan review dalam penelitian ini.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. Dihubungkan dengan penelitian dari beberapa jurnal yang menjadi referensi dalam literature review, ditemukan setiap jurnal memiliki variabel yang tentunya dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam penelitian ini.



Berdasarkan dari analisis sepuluh jurnal mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche metode yang digunakan dalam artikel semua menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari 10 artikel yang direview 7 diantaranya membahas tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. Dari 7 artikel 2 jurnal berpengetahuan kurang, 3 jurnal pengetahuan cukup dan 2 jurnal pengetahuan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpengetahuan cukup dikarenakan sebagian informasi yang didapat hanya dari orangtua. Dimana semakin banyak informasi yang didapat seseorang maka akan semakin baik pengetahuan seseorang terutama pengetahuan mengenai menarche. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan *psikis* dalam menumbuhkan diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulus terhadap tindakan seseorang.

Sedangkan dari 7 jurnal menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yang kurang disebabkan oleh ketidak akuratan sumber informasi yang diperoleh dan masih minimnya kesadaran remaja puteri untuk memperoleh informasi yang benar. Dampak yang bisa timbul dikarenakan siswi belum siap menghadapi menarche diantaranya takut, bingung, minder, merasa tidak normal, dan menjadi panic. Dalam situasi seperti ini diperlukan pengetahuan yang cukup secara besar tentang menarche dan dengan sikap yang positif diharapkan orang tua mampu memberikan alternative-alternatif pemecahan masalah secara tepat, agar anak tidak lagi menganggap bahwa menarche bukanlah hal yang tabu, dan tidak perlu ditakuti (Rubianto, 2012).

## D. KESIMPULAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil literature review dan pembahasan tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja putri dalam menghadapi menarche, 10 jurnal dapat diambil kesimpulan yaitu, dari hasil 10 jurnal didapatkan Sebagian besar pengetahuan remaja tentang menarche dalam kategori cukup dikarenakan sebagian besar informasi yang diperoleh hanya dari orangtua. Dimana semakin banyak informasi yang didapat seseorang maka akan semakin baik pengetahuan seseorang terutama pengetahuan mengenai menarche.

### 2. SARAN

Diharapkan pada masa yang akan datang ada peneliti yang dapat meneliti terkait keterlibatan keluarga dalam mempersiapkan menarche

## DAFTAR PUSTAKA

- A, & Misaroh, S. (2009). *Menarche (Menstruasi pertama penuh makna)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Admin. (2014). Perawatan Payudara .Diambil tanggal 25 September 2014 Dari <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FIK/article/view/232>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, H., & Yulia. (2014). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Remaja Putri Kelas X an XI Dengan Kejadian Premenstruasi Syndrom di SMA Negeri 01 Sungai Belian . *Kapuas Raya Sintang*.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1242>
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya edisi kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Delvi, I. (2014). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Kelas VII tentang Menarche di SMP Negeri 01 Sepauk . *Jurnal Kebidanan*  
<https://media.neliti.com/media/publications/110291-ID-hubungan-pengetahuan-menarche-dengan-kes.pdf>